

EDUKASI PERAWATAN ORGAN REPRODUKSI EKSTERNAL SAAT MENSTRUASI BAGI REMAJA PUTRI MELALUI VIDEO ANIMASI TIPE **MOTION GRAPHIC**

Yuliana Cornillon Intan Krisciaputri¹, Michael Bezaleel Wenas²

^{1,2}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
Jl. Diponegoro No. 52-60, Salatiga, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50711 – Indonesia

e-mail: yulianacornillon@gmail.com¹, michael.bezaleel@uksw.edu²

Received : December, 2019

Accepted : October, 2020

Published : April, 2021

Abstract

This study discusses the design of a socialization video entitled Menstrual Health and Hygiene with motion graphic techniques. This is based on the importance of a woman to maintain personal hygiene, especially during menstruation and the lack of socialization media that discusses the maintenance of cleanliness and health of women's external reproductive organs, especially during menstruation. Therefore, a media outreach was designed in the form of video socialization with motion graphic techniques to help socialize how to maintain the cleanliness and health of women's external reproductive organs, especially during menstruation effectively and attractively. The method used is a mixed method for data collection and quantitative testing of product results. In this design, the process of making socialization media, from the concept design to the final result, is in the form of video socialization with motion graphic techniques. The results achieved from this research were in the form of a socialization video entitled Menstrual Health and Hygiene, able to convey information about hygiene and health of female external reproductive organs, especially during menstruation and can be used as a media for Menstrual Health and Hygiene socialization.

Key words: socialization, video, menstruation, menstrual health and hygiene, mixed method, motion graphic

Abstrak

Penelitian ini membahas perancangan tentang video sosialisasi berjudul Menstrual Health and Hygiene dengan teknik motion graphic. Hal ini didasari pentingnya seorang wanita untuk menjaga kebersihan diri khususnya pada saat menstruasi serta kurangnya media sosialisasi yang membahas mengenai menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal wanita khususnya pada saat menstruasi. Oleh karena itu dirancanglah sebuah media sosialisasi berupa video sosialisasi dengan teknik motion graphic untuk membantu mensosialisasikan cara menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal wanita khususnya pada saat menstruasi dengan efektif dan menarik. Metode yang digunakan adalah mixed method untuk pengambilan data dan kuantitatif dalam pengujian hasil produk. Dalam perancangan ini dipaparkan proses pembuatan media sosialisasi mulai dari perancangan konsep sampai kepada hasil akhir berupa video sosialisasi dengan teknik motion graphic. Hasil yang dicapai dari penelitian ini berupa video sosialisasi dengan judul Menstrual Health and Hygiene ini, mampu menyampaikan informasi tentang kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal wanita khususnya pada saat menstruasi dengan baik dan dapat dijadikan media sosialisasi Menstrual Health and Hygiene.

Kata kunci: sosialisasi, video, menstruasi, menstrual health and hygiene, mixed method, motion graphic

1. PENDAHULUAN

Bagi remaja perempuan, salah satu yang sangat ditekankan saat menstruasi adalah pemeliharaan kebersihan diri. Khususnya saluran reproduksi seperti *pruritus vulva*, iritasi, inflamasi, sekresi vaginal dan *leukorea* (keputihan) [1].

Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan untuk mengetahui perilaku kebersihan remaja Indonesia pada saat menstruasi, mayoritas hasil menunjukkan bahwa praktek pemeliharaan kebersihan masih rendah. Salah satunya adalah hasil penelitian Sevita pada beberapa remaja putri di Yogyakarta pada tahun 2015 menunjukkan bahwa mayoritas siswi masih memiliki pengetahuan yang salah dan praktik yang tidak higienis mengenai frekuensi penggantian pembalut serta arah dan bahan untuk mencuci alat kelamin [2]. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni pada beberapa remaja putri di Salatiga pada tahun 2012 juga menunjukkan hasil bahwa hanya 17,8 % yang tergolong dalam kategori tingkat pengetahuan baik mengenai kebersihan *genitalia eksterna* saat menstruasi [3].

Organ reproduksi merupakan daerah tertutup dan berlipat sehingga lebih mudah untuk berkeringat, lembab, dan kotor. Sikap dan perilaku yang buruk dalam menjaga kebersihan genitalia, seperti mencucinya dengan air kotor, memakai pembilas secara berlebihan, menggunakan celana yang tidak menyerap keringat, jarang mengganti celana dalam, dan tak sering mengganti pembalut dapat menjadi pencetus timbul infeksi. Jadi, pengetahuan dan sikap dalam menjaga kebersihan *genitalia eksterna* merupakan faktor penting dalam pencegahan infeksi [4].

Kebersihan genitalia adalah keadaan organ seksual yang bebas dari kotoran dan infeksi. Menjaga kebersihan genitalia saat menstruasi adalah cara menjaga kebersihan organ-organ seksual atau alat reproduksi saat menstruasi agar terbebas dari suatu infeksi dan penyakit [5].

Kurangnya pengetahuan remaja putri dan informasi yang tepat tentang kesehatan serta

menjaga kebersihan daerah genitalia saat menstruasi merupakan hal yang penting, karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan infeksi serta penyakit pada kebersihan organ reproduksi eksternal kemungkinan dapat menimbulkan kurangnya tanggung jawab terhadap kesehatan dan kebersihan organ reproduksi eksternalnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2003) yang menyebutkan bahwa pengetahuan seseorang akan mempengaruhi perilakunya, karena pengetahuan merupakan dasar dalam pembentukan perilaku seseorang [6]. Pieter dan Lubis juga mengatakan bahwa sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan akan menimbulkan kesadaran yang menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya [7].

Penelitian UNICEF di Indonesia pada 2015 menemukan fakta 1 dari 6 anak perempuan terpaksa tidak masuk sekolah selama satu hari atau lebih pada saat menstruasi [8]. Salah satu penyebab utamanya adalah minimnya akses informasi mengenai cara mengelola kebersihan menstruasi yang baik dan benar. Kepedulian dunia terhadap *Menstrual Hygiene Management* (MHM) atau manajemen kebersihan menstruasi, menciptakan Hari Kebersihan Menstruasi yang diperingati setiap tanggal 28 Mei. Salah satu program dari Yayasan Plan Internasional Indonesia mengenai manajemen kesehatan menstruasi menghasilkan data penelitian bahwa 63% orangtua anak SD dan SMP tidak pernah menjelaskan tentang menstruasi kepada anak perempuannya [9].

Dari hasil wawancara dengan dr. Indah Tri Haryuni, Sp.OG juga diketahui bahwa remaja putri masih malu atau “sungkan” untuk berkonsultasi maupun bertanya mengenai bagaimana menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal saat menstruasi dengan tepat. Selain itu sosialisasi atau penyuluhan untuk memberikan informasi yang tepat mengenai kesadaran pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal saat menstruasi masih jarang ditemukan.

Data dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa remaja putri (2017) sebagai data sekunder diketahui bahwa mereka masih belum mengetahui cara yang tepat dalam menerapkan kebersihan eksternal pada saat menstruasi, selain itu mereka juga masih merasa tabu untuk bertanya dan membicarakan mengenai cara menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal saat menstruasi kepada sesama temannya maupun orang lain seperti dokter dan orang tua. Mereka mengaku belum pernah melihat video maupun mengikuti sosialisasi mengenai cara menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal pada saat menstruasi dan mereka merasa perlu adanya media yang dapat memberikan informasi mengenai kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal tersebut, terutama media yang dapat diakses dengan mudah dan menarik untuk dilihat.

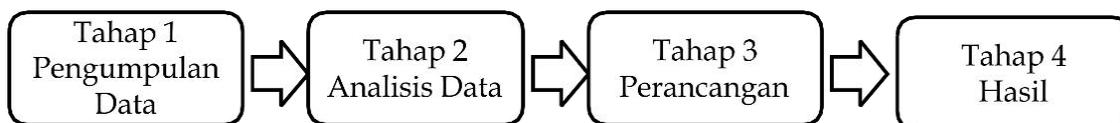
Maka dari itu diperlukan adanya sebuah media untuk memberikan informasi yang tepat kepada para remaja putri tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal khususnya saat menstruasi yang dapat diperoleh dengan mudah tanpa perlu merasa malu untuk memperoleh informasinya. Berdasarkan hasil observasi, ada berbagai cara untuk membuat media sosialisasi, salah satunya melalui media audio visual. Penggunaan media audio visual sebagai sarana sosialisasi yang efektif dan menarik karena tidak terlalu memuat banyak text, melainkan campuran gambar, warna,

suara dan *motion* dalam hal ini adalah *motion graphic*.

Motion graphic adalah potongan-potongan media visual berbasis waktu yang menggabungkan film dan desain grafis. Hal tersebut bisa dicapai dengan menggabungkan berbagai elemen-elemen seperti animasi 2D dan 3D, video, *film*, tipografi, ilustrasi dan musik. *Motion graphic* mempunyai keunggulan dimana informasi lebih mudah diserap [10]. Melalui video *motion graphic*, *audience* tidak hanya dapat mendengar audio tetapi juga dapat melihat secara visualisasi informasi apa yang disampaikan, sehingga informasi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami. Selain itu, ilustrasi dua dimensi yang *simple*, mudah dimengerti, dan umum, digunakan untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan dapat menghindari kesalahpahaman penafsiran gambar.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah *mixed method*, yaitu penggabungan metode kuantitatif dan kualitatif, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, lengkap dan komprehensif [11]. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini *linear strategy* atau strategi garis lurus yang menetapkan urutan logis pada tahapan yang sederhana dan relatif mudah dipahami komponennya [12]. Tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian dengan menggunakan linear strategy [12]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data. Pada perancangan ini, dilakukan pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan yaitu dengan membaca artikel jurnal ilmiah terdahulu yang sudah pernah ada dengan konsentrasi pembahasan yang sama, membaca literatur pendukung, serta mencari referensi video yang

berkaitan. Dari studi kepustakaan didapatkan data-data yang berkaitan dengan topik yang dibahas, yaitu:

1. Kebersihan dan kesehatan reproduksi remaja sangat penting terutama pada saat menstruasi, karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan infeksi serta penyakit pada saluran reproduksi.
2. Mayoritas hasil dari penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa praktek

- pemeliharaan kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal pada remaja putri Indonesia masih rendah, hal ini diperkuat oleh data studi Plan Internasional Indonesia 2018 [13].
3. Kurangnya pengetahuan remaja putri dan informasi yang tepat tentang kesehatan organ reproduksi eksternal ini menimbulkan kurangnya tanggung jawab terhadap kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternalnya.
 4. Cara yang tepat dan benar untuk menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal pada remaja putri.
 5. Penggunaan media audio visual sebagai alat bantu sosialisasi memiliki dampak

positif dalam membantu peningkatan pengetahuan dan pemahaman *audience*.

6. *Flat design* menggambarkan objek menjadi lebih minimalis atau sederhana, sehingga mampu menyampaikan informasi atau pesan secara tepat dan cepat, *flat design* juga mampu menghindari kesalahpahaman penafsiran gambar dan memberikan maksud yang jelas dikarenakan karakteristik *flat design* yang 2 dimensi, *simple* dan kontras sehingga terlihat perbedaannya.
7. Beberapa data visual yang diperoleh dari referensi gambar dan video *flat design* dan *motion graphics* dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Penerapan *Flat Design* dalam Animasi *Motion Graphics*
[Sumber: Dokumentasi Youtube]

Pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara terhadap dr. Indah Tri Haryuni, Sp. OG untuk mengetahui informasi seputar *menstrual hygiene* pada remaja putri dan beberapa remaja untuk mengetahui bagaimana pandangan mereka terhadap *menstrual hygiene*. Dan juga dilakukan pengumpulan data sekunder dengan menyebarkan kuisioner dengan target remaja perempuan di Indonesia melalui platform *google form*.

Dari wawancara dengan dr. Indah didapatkan beberapa data yaitu :

1. *Menstrual hygiene* sangat penting untuk diterapkan, pada saat menstruasi terjadi keluarnya darah kotor yang membawa banyak bakteri yang dapat menyebabkan penyakit.
2. Masalah utama yang timbul akibat tidak menjaga kebersihan organ reproduksi adalah keputihan. Keputihan merupakan suatu gejala adanya penyakit yang

berkaitan dengan kesehatan organ reproduksi wanita.

3. Rata-rata wanita usia produktif terutama remaja masih sungkan/malu untuk membicarakan masalah maupun berkonsultasi mengenai *menstrual hygiene* pada dokter.
4. Penyuluhan yang berkaitan dengan kebersihan dan kesehatan organ reproduksi wanita masih jarang dilakukan.
5. Perlu diadakannya sosialisasi terutama untuk usia 17 tahun dimana haid mulai lancar.
6. Cara-cara yang tepat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal khususnya ketika menstruasi.

Selain itu, didapatkan juga beberapa data dari wawancara dengan 5 orang remaja putri, yaitu :

1. 2 dari 5 responden yang diwawancarai masih kurang tepat dalam menerapkan cara

- menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal pada saat menstruasi.
2. 3 dari 5 responden yang diwawancarai masih menganggap tabu untuk bertanya dan membicarakan hal tersebut kepada sesama temannya maupun orang lain seperti dokter dan orang tua.
 3. Dari semua responden yang diwawancarai mengaku belum pernah melihat video maupun mengikuti sosialisasi mengenai cara menjaga kebersihan dan kesehatan reproduksi organ eksternal.
 4. Mereka merasa perlu adanya media yang dapat memberikan informasi mengenai kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal tersebut, terutama media yang dapat diakses dengan mudah dan menarik untuk dilihat.

Dari hasil kuisisioner yang disebarluaskan melalui media sosial, didapatkan data dari 34 responden, yaitu :

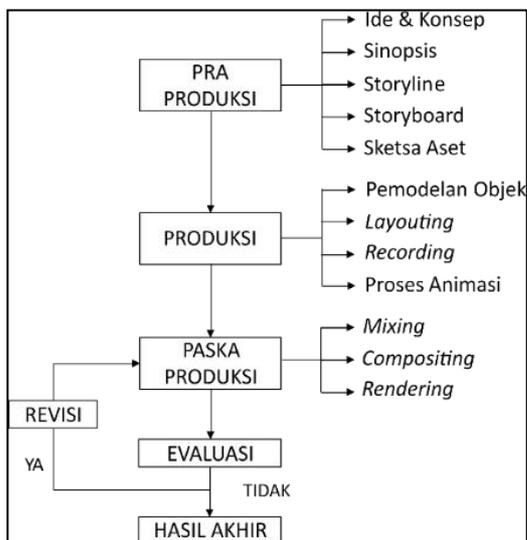
1. Dari 34 responden, 61,8% responden masih kurang tepat dalam menjalankan praktik kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal mereka pada saat menstruasi.
2. Sebanyak 97,1% responden merasa perlu adanya media yang berisi informasi tentang kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal.

Tahap kedua adalah tahap analisis data. Dari hasil pengumpulan data pada studi pustaka maupun wawancara, ditarik kesimpulan yang berguna sebagai acuan dalam menentukan permasalahan dan acuan perancangan video sosialisasi ini, yaitu :

1. Pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal khususnya pada saat menstruasi merupakan hal yang wajib dilakukan, sebab saat menstruasi kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan infeksi serta penyakit pada saluran reproduksi. Untuk itu dalam video yang akan dirancang ini akan disampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal wanita khususnya pada saat menstruasi, yaitu :
 - a. Penjelasan mengenai kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal wanita.
 - b. Seberapa penting menjaga kebersihan dan kesehatan pada area organ

- reproduksi eksternal wanita khususnya pada saat menstruasi.
- c. Masalah yang muncul jika tidak menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal khususnya pada saat menstruasi.
 - d. Langkah-langkah yang tepat dan benar dalam menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal khususnya pada saat menstruasi.
2. Banyak remaja putri di Indonesia belum memiliki pengetahuan yang tepat dan benar mengenai kebersihan dan kesehatan pada saat menstruasi, walaupun mereka sudah pernah mendengar dan mengetahui mengenai kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal. Hal ini bisa disebabkan karena kurangnya sosialisasi yang efektif mengenai kebersihan dan kesehatan pada saat menstruasi. Selain itu sebagian besar masyarakat masih malu dan merasa tabu untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan organ reproduksi eksternal. Penggunaan media audio visual dapat menjadi alternatif yang positif dalam mengedukasi remaja putri mengenai kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal. Untuk itu dalam penyampaian informasi pada perancangan video ini akan digunakan beberapa hal yang mendukung kebutuhan penyampaian informasi tersebut, yaitu :
 - a. Informasi dalam video ini disampaikan dengan menggunakan gabungan gambar dan tipografi serta *dubbing*.
 - b. Menggunakan bentuk gambar yang sederhana agar mudah dimengerti dan menghindari salah tafsir dari penggambaran bentuk yang disampaikan, sehingga video ini dapat ditonton semua orang tanpa rasa tabu.
 - c. Untuk membuat penyampaian informasi kepada *audience* menjadi lebih menarik maka digunakan teknik animasi *motion graphic* dengan gambar 2 dimensi.
 - d. Informasi disampaikan dengan jelas, padat dan tepat, sehingga *audience* dapat langsung memahami dan mendapat manfaat yang berguna dari informasi yang disampaikan dalam video ini.

Tahap ketiga adalah perancangan. Proses perancangan yang dilakukan dalam pembuatan video animasi sosialisasi terdiri dari 3 tahap yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Proses perancangan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses Perancangan Video Sosialisasi *Menstrual Health and Hygiene* [Sumber: Dokumentasi Penulis]

Pra produksi merupakan tahap awal dari perancangan video sosialisasi *Menstrual Health and Hygiene*. Tahap pertama dalam proses pra produksi adalah penyusunan ide dan konsep. Ide dan konsep dalam perancangan video sosialisasi ini menghadirkan video untuk mensosialisasi semua wanita terutama remaja putri dalam menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal khususnya pada saat menstruasi. Terdapat 2 konten utama yang menjadi inti dari isi video edukasi ini yaitu:

1. Penjelasan kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal wanita khususnya pada saat menstruasi.
2. Cara yang tepat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal wanita khususnya pada saat menstruasi. Hal ini berkaitan dengan sabun yang digunakan, pemilihan dan pemakaian pembalut, cara mencuci vagina, pemilihan dan pemakaian pakaian dalam.

Video dirancang dengan teknik animasi *motion graphic* dengan grafis 2 dimensi dan *dubbing*. Menggunakan satu karakter utama yang bertindak sebagai pembawa informasi dan

objek – objek yang mendukung penjelasan dari informan. Sesuai dengan artikel Komunikasi Yang Efektif Untuk Mempengaruhi Orang, salah satu fungsi yaitu *repetition* maka dilakukan penekanan informasi yang bersifat penting secara berulang ulang pada beberapa bagian dalam video melalui narasi dan gerakan objek [14].

Tahap selanjutnya adalah penyusunan sinopsis. Sinopsis menjadi dasar jalan cerita dari video yang akan dibuat. Adapun sinopsis dari video sosialisasi ini sebagai berikut : Dokter Vi adalah seorang dokter muda yang peduli terhadap kesehatan wanita. Kali ini dr. Vi akan memberikan pengetahuan mengenai *menstrual hygiene* yang berkaitan dengan kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal wanita serta mengajak setiap wanita usia produktif khususnya remaja untuk sadar dan peduli akan kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternalnya. Diawali dengan penjelasan singkat mengenai menstruasi dan siklus nya, kemudian berlanjut pada pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan vagina dan langkah-langkah merawat vagina secara benar. Langkah-langkah merawat vagina dibagi menjadi enam bagian. Yang pertama mengenai frekuensi dan cara membersihkan vagina, yang kedua berkaitan dengan pembalut, yang ketiga mengenai pemilihan pakaian dalam, yang keempat berkaitan dengan kebersihan diri secara keseluruhan, yang kelima tentang apa saja yang disarankan untuk dikonsumsi saat menstruasi, dan yang terakhir mengenai kebersihan dan kerapian dari rambut kemaluan.

Tahap selanjutnya adalah perancangan *storyline*. *Storyline* adalah keseluruhan cerita dari awal sampai akhir dalam berbagai bentuk visual sebagai simbol dalam bentuk tulisan. *Storyline* dibutuhkan untuk merangkai kejadian menjadi sebuah cerita sehingga menjadi kerangka utama pembuatan video.

- Scene 1: Perkenalan karakter dokter Vi
- Scene 2: Penjelasan singkat *Menstrual Health and Hygiene*
- Scene 3: Animasi dari judul "*Menstrual Health and Hygiene*"
- Scene 4: Penjelasan singkat menstruasi
- Scene 5: Hal yang terjadi di dalam tubuh ketika menstruasi
- Scene 6: Penjelasan siklus menstruasi

Scene 7: Kondisi vagina saat sedang menstruasi dan saat tidak sedang menstruasi

Scene 8: Penekanan penjelasan menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal itu penting

Scene 9: Bagaimana cara menjalankan *menstrual health and hygiene*?

Scene 10: Rutin membersihkan daerah kewanitaan

Scene 11: Saat yang tepat untuk membersihkan daerah kewanitaan

Scene 12: Alat dan bahan yang disarankan guna membasuh daerah kewanitaan

Scene 13: Teratur mengganti pembalut

Scene 14: Pilih pakaian yang memberi ruang bernapas

Scene 15: Bersihkan diri secara teratur

Scene 16: Konsumsi air putih yang cukup dan makanan bergizi

Scene 17: Cukur rambut kemaluan

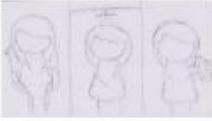
Scene 18: Penekanan hal-hal penting dalam menjalankan *menstrual health and hygiene*

Scene 19: Konsultasi ke dokter

Scene 20: Hari kebersihan menstruasi dan pesan-pesan dr. Vi

Setelah merancang *storyline* dilanjutkan pembuatan *storyboard*. *Storyboard* adalah penyajian visual dari *storyline* yang dibuat. Pada dasarnya *storyboard* sama dengan *storyline* namun dalam bentuk gambar. *Storyboard* merupakan area berseri dari sebuah gambar sketsa yang digunakan sebagai alat perencanaan untuk menunjukkan secara visual bagaimana aksi dari sebuah cerita berlangsung. *Storyboard* juga berperan dalam pewaktuan (*timing*), pada sebuah *sequence*, percobaan-percobaan dengan sudut pandang kamera, perpindahan dan kesinambungan (*continuity*) antara elemen-elemen dalam sebuah *frame* [15]. Dengan kata lain, dalam perancangan video animasi ini, *storyboard* memegang peranan penting karena digunakan sebagai acuan dalam pembuatan setiap *scene*. *Storyboard* dari video animasi ini dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah.

<p>Scene : 1</p>  <p>Durasi : 00:05 Ket : Perkenalan dr. Vi sebagai pembuka video</p>	<p>Scene : 2</p>  <p>Durasi : 00:10 Ket : Dokter Vi memberikan penjelasan singkat tentang <i>Menstrual Health and Hygiene</i></p>	<p>Scene : 3</p>  <p>Durasi : 00:03 Ket : Animasi dari judul <i>Menstrual Health and Hygiene</i></p>	<p>Scene : 4</p>  <p>Durasi : 00:12 Ket : Animasi penjelasan singkat tentang menstruasi</p>	<p>Scene : 5</p>  <p>Durasi : 00:08 Ket : Animasi proses menstruasi</p>
<p>Scene : 6</p>  <p>Durasi : 00:08 Ket : Animasi siklus menstruasi dan perubahan <i>mood</i> yang biasa terjadi</p>	<p>Scene : 7</p>  <p>Durasi : 00:48 Ket : Animasi kondisi vagina saat sedang menstruasi dan saat tidak sedang menstruasi</p>	<p>Scene : 8</p>  <p>Durasi : 00:18 Ket : Menampilkan animasi dr. Vi yang berbicara tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan vagina saat menstruasi</p>	<p>Scene : 9</p>  <p>Durasi : 00:03 Ket : Menampilkan animasi dr. Vi yang berbicara tentang cara menerapkan <i>Menstrual Health and Hygiene</i></p>	<p>Scene : 10</p>  <p>Durasi : 00:07 Ket : Animasi membasuh vagina dari arah depan ke belakang</p>

<p>Scene : 11</p>  <p>Durasi : 00:08 Ket : Animasi remaja perempuan sedang duduk di atas kloset, mandi, dan sedang membawa pembalut</p>	<p>Scene : 12</p>  <p>Durasi : 00:15 Ket : Animasi alat dan bahan yang digunakan untuk membasuh daerah kewanitaan</p>	<p>Scene : 13</p>  <p>Durasi : 00:15 Ket : Animasi pemilihan pembalut yang baik dan waktu maksimal penggunaan pembalut</p>	<p>Scene : 14</p>  <p>Durasi : 00:13 Ket : Animasi pemilihan pakaian dalam yang baik saat menstruasi</p>	<p>Scene : 15</p>  <p>Durasi : 00:12 Ket : Animasi remaja perempuan sedang mandi</p>
<p>Scene : 16</p>  <p>Durasi : 00:20 Ket : Animasi remaja perempuan sedang mengonsumsi air putih dan makanan bergizi</p>	<p>Scene : 17</p>  <p>Durasi : 00:18 Ket : Animasi mencukur rambut kemaluan</p>	<p>Scene : 18</p>  <p>Durasi : 00:18 Ket : Animasi penekanan hal-hal yang penting dalam menjalankan <i>menstrual health and hygiene</i> tangan yang bersih, alat dan bahan yang bersih, ganti pembalut serta makanan bergizi</p>	<p>Scene : 19</p>  <p>Durasi : 00:03 Ket : Animasi remaja perempuan sedang konsultasi ke dr. Vi</p>	<p>Scene : 20</p>  <p>Durasi : 00:03 Ket : Animasi dr. Vi yang sedang menyampaikan ajakan dan logo <i>menstrual hygiene day</i></p>

Gambar 4. Storyboard Video Sosialisasi *Menstrual Health and Hygiene*
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Sebagai acuan untuk membuat digital asset maka dilakukan pemodelan melalui sketsa manual. Sketsa aset dari video sosialisasi yang dirancang ini dapat dilihat pada Gambar 5 di bawah.



Gambar 5. Sketsa Aset
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

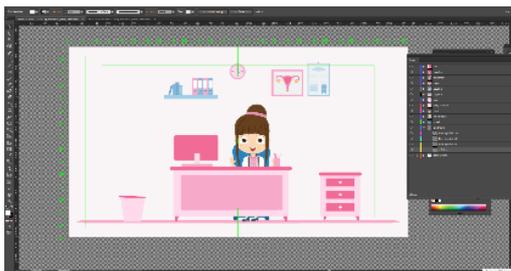
Setelah tahap pra produksi selesai, kemudian dilanjutkan ketahapan produksi. Tahap produksi yang pertama adalah digitalisasi aset. Dalam tahap ini dilakukan proses *tracing* dan *colouring* dari sketsa manual menggunakan bantuan *software* grafis. Aset menggunakan dimensi 2D, bentuk desain dan kombinasi warna yang digunakan yaitu *flat design* agar tampilan dari video lebih sederhana dan dapat

mudah dipahami. Proses dari tahap ini dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Proses *Tracing & Colouring*
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Setelah proses pembuatan *digital asset* selesai, dilakukan penataan aset atau *layouting* untuk setiap *scene*. Proses *layouting* dilakukan di *software* grafis sebelum diimport ke *software editing* animasi untuk memudahkan proses penganimasian. Penambahan informasi dilakukan ditahap ini, informasi *menstrual hygiene* menggunakan *font bolded typeface reguler*. Pemilihan *font* karena *font* tersebut memiliki karakteristik yang cocok sesuai dengan desain animasi ini sehingga semakin menarik minat *audience* untuk membaca info yang diberikan. Proses penataan aset dan *font* yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 7 dan Gambar 8.



Gambar 7. Proses Penataan Aset
[Sumber: Dokumentasi Penulis]



Gambar 8. Font Boldey Typeface Regular
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Tahap produksi selanjutnya adalah perancangan animasi. Pada tahap ini dilakukan penganimasian untuk objek dan informasi *menstrual hygiene* menggunakan *software editing* animasi. Objek digerakkan sesuai dengan kebutuhan animasi menggunakan *keyframe*. Proses penganimasian dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Proses Perancangan Animasi
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Tahapan selanjutnya adalah pemberian audio. Audio merupakan salah satu elemen yang memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh target *audience*. Dalam proses ini dilakukan penambahan audio dengan cara *recording* atau pengambilan suara untuk karakter dr. Vivi agar informasi dalam animasi semakin jelas dan menarik. Karakter suara saat proses *recording* tokoh dr. Vivi menggunakan karakter suara remaja putri agar sesuai dengan target *audience*.

Audio yang digunakan dalam animasi ini tidak hanya *voice over* dan *dubbing* untuk karakter

dr. Vivi saja, tetapi ditambahkan pula *sound effect* serta *backsound* yang sesuai dengan kebutuhan dalam video ini.

Kemudian tahap terakhir yaitu paska produksi. Tahap paska produksi yang pertama adalah *mixing*. Dalam proses ini dilakukan pengolahan dari hasil *recording* karakter dr. Vivi seperti mengkoreksi, memotong dan mengelola hasil dari rekaman tersebut. Selain itu dilakukan juga *balancing* dari hasil *recording* dengan *effect* dan *backsound* untuk video ini.

Tahapan selanjutnya adalah *compositing*. Dalam tahap ini dilakukan penataan animasi yang telah dibuat, *voice over*, *sound effect* dan *backsound* agar sesuai dengan *scene* dalam *storyboard* yang telah dirancang sebelumnya.

Tahap terakhir dalam proses ini yaitu *rendering*. Pada proses ini dilakukan penggabungan semua *scene* yang telah dirancang dalam satu *compositing* untuk *dirender*. *Output* yang dihasilkan berupa video audio.

3.2 Pembahasan

Setelah melalui tahapan perancangan pra-produksi, produksi dan paska produksi maka diperoleh hasil akhir video sosialisasi *menstrual health and hygiene* yang berisi informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan organ intim wanita khususnya pada saat menstruasi, dan juga cara-cara yang tepat untuk menjaga dan merawat kebersihan dan kesehatan organ intim tersebut dengan teknik *motion graphic*. Berikut merupakan beberapa *scene* atau adegan dari video sosialisasi *menstrual health and hygiene* tersebut.

Scene pertama merupakan *scene* pembuka video yang menampilkan perkenalan dari tokoh dalam video *menstrual health and hygiene* yaitu dr. Vivi yang dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Scene Pertama
[Dokumentasi Penulis]

Scene kedua menampilkan dr. Vivi yang sedang menjelaskan secara singkat mengenai *menstrual health and hygiene*. Diawali dengan narasi yang bertanya kepada audience. Grafis scene kedua dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Scene Kedua
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Scene ketiga menampilkan judul dari video sosialisasi ini yaitu *menstrual health and hygiene*. Teknik animasi menggunakan teknik *pop up* untuk menganimasikan grafis yang ditampilkan. Dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Tampilan Scene Judul
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Scene selanjutnya menjelaskan secara singkat tentang menstruasi dan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan organ intim perempuan terutama pada saat menstruasi. Dalam scene ini juga dijelaskan akibat dari tidak menjaga kebersihan dan kesehatan saat menstruasi. Gambar dari scene keempat dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Tampilan Scene Penjelasan Singkat Menstruasi
[Scene: Dokumentasi Penulis]

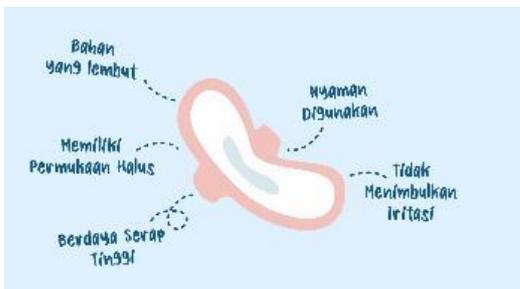
Scene selanjutnya yang muncul dalam video ini adalah tentang beberapa cara menerapkan *Menstrual Health & Hygiene*. Dalam scene ini menampilkan cara yang pertama yaitu rutin

membersihkan daerah kewanitaan. Dalam scene ini dijelaskan cara yang tepat dalam membersihkan dan merawat organ kewanitaan. Dapat dilihat pada Gambar 14.



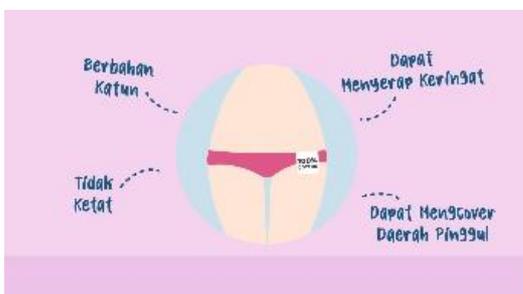
Gambar 14. Tampilan Scene Rutin Membersihkan Daerah Kewanitaan
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Scene selanjutnya merupakan scene yang membahas tentang cara yang kedua yaitu teratur mengganti pembalut. Dalam scene ini dijelaskan tentang durasi maksimal penggunaan pembalut serta pembalut yang bagus dan baik digunakan. Dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Tampilan Scene Teratur Mengganti Pembalut
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Scene berikutnya adalah scene yang membahas tentang cara yang ketiga yaitu pilih pakaian yang memberi ruang bernafas. Dalam scene ini dijelaskan tentang pemilihan pakaian, termasuk pakaian dalam yang baik digunakan pada saat menstruasi, serta frekuensi mengganti pakaian dalam yang disarankan. Dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Tampilan Scene Pakaian Yang Memberi Ruang Bernafas
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Scene selanjutnya merupakan scene yang membahas tentang cara keempat yaitu bersihkan diri secara teratur. Scene ini berisi tentang pentingnya membersihkan diri secara keseluruhan pada saat menstruasi. Gambar dapat dilihat pada Gambar 17.



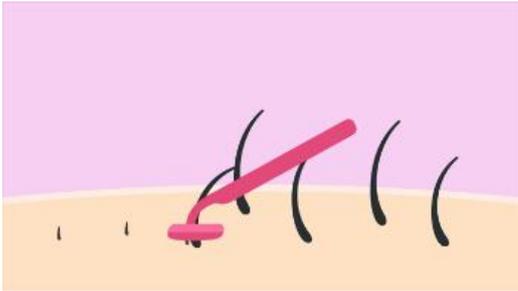
Gambar 17. Tampilan Scene Bersihkan Diri Secara Teratur
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Scene selanjutnya merupakan scene yang membahas tentang cara kelima yaitu konsumsi air putih yang cukup dan makanan bergizi. Scene ini menjelaskan mengapa di saat menstruasi konsumsi air putih dan makanan bergizi juga penting untuk diperhatikan. Gambar dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Tampilan Scene Konsumsi Air Putih Yang Cukup Dan Makanan Bergizi
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Scene berikutnya adalah scene yang membahas tentang cara yang keenam yaitu cukur rambut kemaluan. Dalam scene ini dijelaskan mengapa mencukur rambut kemaluan secara rutin dan berkala itu penting untuk diperhatikan, serta cara-cara yang disarankan untuk mencukur rambut kemaluan dengan baik dan benar. Gambar dari penjelasan berikut dapat dilihat pada Gambar 19.



Gambar 19. Tampilan Scene Cukur Rambut Kemaluan
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Scene terakhir merupakan scene penutup yang berisi tentang penjelasan singkat hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan organ intim kewanitaan khususnya pada saat menstruasi, informasi mengenai hari kebersihan menstruasi sedunia, serta ajakan untuk menerapkan *menstrual health and hygiene*. Scene tersebut dapat dilihat pada Gambar 20.



Gambar 20. Tampilan Scene Penutup
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Kemudian evaluasi dilaksanakan setelah media sosialisasi berupa video sosialisasi selesai diproduksi. Evaluasi dilakukan untuk

mengetahui kelayakan dari video sosialisasi yang dirancang sebelum dilakukan pengujian. Pada tahap ini, evaluasi melibatkan Ibu dr. Jodelin Muninggar M.Sc., salah seorang praktisi kesehatan dari kota Salatiga untuk melakukan evaluasi terhadap konten video sosialisasi hasil perancangan. Menurut pendapat Ibu dr. Jodelin Muninggar M.Sc., produk hasil perancangan yang berupa video sosialisasi sudah layak untuk menjadi sebuah media sosialisasi *Menstrual Health and Hygiene*. Beberapa evaluasi yang diberikan oleh Ibu dr. Jodelin Muninggar M.Sc., seperti, perbaikan di beberapa kalimat yang digunakan dalam video sosialisasi ini, dan penambahan penjelasan yang lebih detail di beberapa bagian dalam video.

Evaluasi yang kedua melibatkan Bapak Widi Kurniawan S.Ds., salah seorang praktisi animasi dan *motion graphic*. Menurut pendapat Bapak Widi, produk hasil perancangan yang berupa video sosialisasi sudah layak untuk menjadi sebuah media sosialisasi tentang *Menstrual Health and Hygiene*. Bapak Widi memberikan beberapa evaluasi dan saran dari segi teknis yaitu tentang durasi yang dapat dipersingkat, serta beberapa gerakan *motion* dalam video ini dapat diperbaiki lagi sehingga lebih interaktif.

Setelah dilakukan proses evaluasi dan perbaikan berdasarkan masukan dari dr. Jodeline dan Bapak Widi, video sosialisasi *Menstrual Health and Hygiene* diujikan dengan metode kuantitatif dalam bentuk kuisioner kepada responden sebanyak 10 orang dengan rentang usia 10-15 tahun.

Tabel 1 : Hasil Angket Kuisioner Pengujian Video Sosialisasi yang berjudul Menstrual Health and Hygiene
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

No	Pertanyaan	Hasil Jawaban	
		A (Ya)	B (Tidak)
1	Apakah setelah melihat video sosialisasi tersebut anda lebih mengetahui tentang <i>menstrual health and hygiene</i> ?	100%	
2	Apakah penjelasan cara menjaga dan merawat kebersihan dan kesehatan organ reproduksi kewanitaan khususnya pada saat menstruasi dalam video sosialisasi <i>menstrual health and hygiene</i> sudah jelas?	100%	
3	Apakah setelah melihat video sosialisasi ini anda lebih mengetahui tentang pentingnya menjaga dan merawat kebersihan dan kesehatan organ reproduksi kewanitaan dengan baik dan benar?	100%	
4	Apakah setelah melihat video sosialisasi ini anda jadi mengerti bagaimana cara yang tepat dalam menjaga dan merawat kebersihan dan kesehatan	100%	

	organ reproduksi kewanitaan?		
5	Apakah penyajian audio dan visual dalam video sosialisasi tersebut menarik?	100%	
6	Apakah audio dalam video sosialisasi ini mudah didengar?	100%	
7	Apakah pelafalan suara narator dapat terdengar jelas?	100%	
8	Apakah backsound musik dalam video sosialisasi tersebut sesuai?	100%	
9	Apakah grafis dalam video sosialisasi tersebut dapat dipahami dengan mudah?	100%	
10	Apakah menurut anda isi dari video sosialisasi ini mudah dimengerti?	100%	
11	Menurut anda apakah media sosialisasi ini bisa dijadikan media sosialisasi tentang kebersihan dan kesehatan organ reproduksi kewanitaan?	100%	
12	Apakah anda akan merekomendasikan video sosialisasi ini kepada teman, saudara dan kerabat perempuan anda?	100%	

Dari hasil analisis kuisioner, kesimpulan dari pengujian adalah video *Menstrual Health and Hygiene* dengan teknik *motion graphic* ini sudah layak untuk dijadikan media sosialisasi dan layak untuk dipublikasikan.

4. KESIMPULAN

Setelah melalui proses penelitian dan perancangan mulai dari pengumpulan data, analisis data, perancangan yang terdiri dari pra produksi, produksi dan pasca produksi, dan melalui pengujian hasil kepada ahli dan responden, rancangan video telah terselesaikan dengan baik. Video sosialisasi *Menstrual Health and Hygiene* dengan teknik *motion graphic* ini dapat menjadi media sosialisasi tentang bagaimana cara menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi eksternal wanita khususnya pada saat menstruasi. Video ini dapat dipublikasikan dalam media sosial *Youtube* dan *Facebook* sebagai upaya untuk mensosialisasikan dan memberi pengetahuan kepada seluruh masyarakat khususnya remaja perempuan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

[1] M. E. Safitri. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi saat Menstruasi pada Siswi SMP PGRI 58 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013. Medan: USU. 2013. [17 September 2016].

[2] B. Y. Sevita. Gambaran Perilaku Menstrual Hygiene Pada Siswi Sekolah Dasar Di Kecamatan Jetis Yogyakarta Tahun 2015. Yogyakarta: UGM. 2015. [20 september 2016].

[3] I. Anggraeni. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Genitalia Eksterna Saat Menstruasi Dan Kesiapan

menghadapi Menarche Pada Remaja Awal Di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Salatiga : UKSW. 2013. [20 September 2016].

- [4] S. Sulistyoningtyas, dkk. "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Sikap Remaja Dalam Merawat Organ Reproduksi". *Jurnal Humaniora*, vol. 21, no. 2, pp. 119-128, Oktober 2016.
- [5] N.N. Laila. *Buku Pintar Menstruasi*. Semarang: Buku Biru. 2011.
- [6] Notoatmodjo, Soekidjo. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- [7] H. Z. Pieter, N. L. Lubis. *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- [8] Kementerian Kesehatan RI. *Manajemen Kebersihan Menstruasi Perlu Dipahami*. Diakses melalui <https://www.depkes.go.id/article/view/17052700001/manajemen-kebersihan-menstruasi-perlu-dipahami-.html>. 2017. [29 November 2017].
- [9] Wahana Visi. *Hari Kebersihan Menstruasi Tahun 2018 Peduli Menstruasi, Berdaya Tanpa Batas*. <https://wahanavisi.org/id/mediacenter/detail/hari-kebersihan-menstruasi-tahun-2018-peduli-menstruasi-berdaya-tanpa-batas>. 2018. [29 November 2018].
- [10] H. Aprianto, A. Saputro. "Motion Graphic "Akhlak" Sebagai Media Edukasi Penyimpangan Perilaku Sosial Pada Remaja". *Jurnal Bahasa Rupa*, vol. 3, no. 1, pp. 60-67, Oktober 2019.
- [11] Sarwono, Jonathan. *Mixed Method: Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2011.

- [12] Sarwono, Jonathan, Lubis Harry. Metode Riset Untuk Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2007.
- [13] Kompas. Ini Hari Kebersihan Menstruasi, Tetapi Kesadaran Kita Masih Rendah. Diakses melalui <https://sains.kompas.com/read/2019/05/28/193500423/ini-hari-kebersihan->
- [14] H. P. Utama. Komunikasi Yang Efektif Untuk Mempengaruhi Orang. Diakses melalui <http://lombokbaratkab.go.id/komunikasi-yang-efektif-untuk-mempengaruhi-orang/>. 2016. [6 Juli 2020].
- [15] Deddy Award. Video. http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/video,sudut%20pengambilan%20gambar,storyboard_file_2013-04-11_062415_deddy_award_widya_laksana_m.pd__.pdf. [29 November 2017].
- menstruasi-tetapi-kesadaran-kita-masih-rendah?page=all. 2019. [6 Juli 2020].